

CASE REPORT PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN *SPOTTING* DI PUSKESMAS JADDIH KABUPATEN BANGKALAN

Ichat Sholichat Rizki , Sri Wayanti, SSiT., MPH, Deasy Irawati, SST. M.Keb
Program Studi D3-kebidanan Bangkalan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes
Surabaya

Email : ichatrizki17@gmail.com, sriwayanti667@gmail.com, deasyrwt@gmail.com

ABSTRAK

Spotting merupakan efek samping dari kontrasepsi suntik DMPA yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan memengaruhi kualitas hidup akseptor. Laporan kasus ini menggambarkan manajemen asuhan kebidanan pada seorang akseptor KB suntik DMPA berusia 29 tahun yang mengalami spotting selama kurang lebih delapan bulan. Studi dilakukan di Puskesmas Jaddih, Kabupaten Bangkalan, pada Januari-Mei 2025 melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi. Asuhan kebidanan dilakukan dalam tiga kali kunjungan dengan pendekatan pengkajian, intervensi, dan evaluasi. Pasien awalnya mengeluh spotting yang menetap dan mengganggu aktivitas sehari-hari, ibadah, serta hubungan seksual. Tanda vital dan hasil pemeriksaan fisik normal dengan kadar Hb 12 mg/dl. Intervensi yang diberikan meliputi konseling terkait spotting, vulva hygiene, nutrisi, serta pilihan kontrasepsi. Walaupun spotting tidak sepenuhnya teratasi, kecemasan pasien berkurang, dan bersama suami sepakat beralih ke kontrasepsi non-hormonal (IUD). Temuan ini menegaskan pentingnya asuhan kebidanan yang tepat dalam menangani efek samping DMPA serta mendukung pilihan kontrasepsi yang sesuai.

Kata kunci: Kontrasepsi Suntik DMPA, Spotting, Asuhan Kebidanan

ABSTRACT

Spotting is a side effect of DMPA injectable contraception that can cause discomfort and affect the acceptor's quality of life. This case report describes the management of midwifery care for a 29-year-old acceptor of DMPA injectable contraception who experienced spotting for approximately eight months. The study was conducted at Jaddih Health Center, Bangkalan, from January to May 2025 through interviews, physical examinations, and observations. Midwifery care was provided over three visits using assessment, intervention, and evaluation approaches. The patient initially complained of persistent spotting that interfered with daily activities, worship, and sexual relations. Vital signs and physical examinations were normal, with a hemoglobin level of 12 mg/dl. Interventions included counseling about spotting, vulva hygiene, nutrition, and contraceptive options. Although spotting did not completely resolve, patient anxiety decreased, and both patient and spouse agreed to switch to a non-hormonal contraceptive (IUD). The findings highlight the importance of appropriate midwifery care in addressing side effects of DMPA and supporting informed contraceptive choices.

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: DMPA injectable contraception, spotting, midwifery care

1. PENDAHULUAN

Kontrasepsi suntik, khususnya *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA), banyak digunakan di Indonesia karena dikenal praktis dan memiliki efektivitas yang tinggi. Namun, salah satu efek samping yang paling umum adalah *spotting* (perdarahan bercak), yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, kecemasan, dan berpotensi menyebabkan akseptor menghentikan penggunaan kontrasepsi tersebut. Data dari Kabupaten Bangkalan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 31,02% pasangan usia subur menggunakan kontrasepsi suntik, dengan proporsi yang signifikan mengalami efek samping berupa *spotting*. Oleh karena itu, laporan kasus ini bertujuan untuk menjelaskan manajemen asuhan kebidanan pada akseptor DMPA dengan keluhan *spotting* di Puskesmas Jaddih, Bangkalan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kontrasepsi suntik DMPA sangat populer di Indonesia karena efektivitasnya yang tinggi dalam mencegah ovulasi, namun tingginya angka pengguna berkorelasi langsung dengan munculnya efek samping utama, yaitu *spotting* (perdarahan bercak) (DMPA menyumbang 31,02% dari PUS di Bangkalan). Secara patofisiologis, *spotting* timbul karena hormon progesteron dosis tinggi dari DMPA menyebabkan lapisan endometrium menjadi tipis dan rapuh. Dampak klinis dan psikologis dari *spotting* ini sangat signifikan; perdarahan yang menetap tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari dan ibadah, tetapi juga dapat memicu kecemasan dan, yang paling krusial, menjadi alasan utama akseptor menghentikan penggunaan kontrasepsi (*drop out*). Oleh karena itu, *spotting* harus ditangani secara serius untuk menjaga keberlanjutan program KB.

Penatalaksanaan kebidanan menjadi kunci dalam mengatasi masalah ini, dan harus dilakukan secara sistematis. Intervensi utama bidan berfokus pada edukasi komprehensif terkait *vulva hygiene* dan nutrisi kaya zat besi untuk meminimalkan risiko infeksi dan anemia. Selain itu, dukungan psikologis wajib diberikan untuk mengurangi kecemasan pasien. Apabila *spotting* tetap tidak teratasi dan kualitas hidup klien terganggu, bidan memiliki peran penting dalam memfasilitasi pengambilan keputusan klien untuk beralih ke metode kontrasepsi non-hormonal, seperti IUD, setelah berkolaborasi dengan dokter. Dengan demikian, tujuan asuhan kebidanan adalah untuk memberdayakan akseptor agar mampu mengelola efek samping dan memilih metode kontrasepsi yang paling aman dan nyaman bagi dirinya.

3. METODE

Studi ini menggunakan desain *Case Report* yang dilaksanakan dari bulan Januari hingga Mei 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi. Subjek penelitian adalah seorang wanita berusia 29 tahun yang merupakan akseptor kontrasepsi DMPA selama delapan bulan dan mengalami *spotting*. Asuhan kebidanan diberikan selama tiga kali kunjungan, mencakup tahap pengkajian, intervensi, dan evaluasi. Sepanjang proses penelitian, prinsip-prinsip etika seperti *informed consent*, *beneficence* (berbuat baik), *non-maleficence* (tidak merugikan), dan keadilan diterapkan secara menyeluruh.

4. HASIL PENELITIAN

Pasien melaporkan adanya *spotting* yang menetap di luar siklus menstruasinya, yang menimbulkan ketidaknyamanan selama beraktivitas sehari-hari maupun dalam menjalankan

ibadah. Kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien berada dalam batas normal. Pemeriksaan kadar Hemoglobin menunjukkan angka 12 mg/dl. Selama tiga kali kunjungan, intervensi yang diberikan mencakup konseling tentang *spotting*, kebersihan vulva (*vulva hygiene*), dan nutrisi yang tepat. Pasien juga diberikan saran mengenai pilihan kontrasepsi alternatif. Meskipun *spotting* tidak sepenuhnya hilang, tingkat kecemasan pasien berkurang, dan pasien kemudian berencana untuk beralih menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (IUD).

4. PEMBAHASAN

Kasus ini menunjukkan bahwa meskipun *spotting* adalah efek samping yang umum dari kontrasepsi DMPA, asuhan kebidanan yang tepat memiliki peran vital dalam meredakan tekanan psikologis (*psychological distress*) dan memandu pasien menuju pilihan kontrasepsi yang sesuai. Studi-studi sejenis juga menyoroti bahwa konseling, penyesuaian gaya hidup, dan proses pengambilan keputusan yang didasari informasi (*informed decision-making*) merupakan strategi kunci dalam menangani efek samping seperti ini. Temuan dari kasus ini dengan jelas menegaskan pentingnya edukasi pasien yang komprehensif dan kolaborasi aktif antara bidan dan klien untuk memastikan bahwa penggunaan kontrasepsi berjalan aman dan dapat diterima oleh pengguna.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan bagi akseptor DMPA yang mengalami *spotting* harus berfokus pada edukasi, konseling, dan dukungan untuk mengurangi kecemasan serta memastikan kenyamanan pasien. Meskipun *spotting* mungkin tidak selalu teratasi sepenuhnya, intervensi kebidanan dapat membantu pasien mengelola efek samping tersebut dan membuat pilihan yang terinformasi mengenai metode kontrasepsi mereka. Kami merekomendasikan agar petugas kesehatan rutin memberikan konseling dan melakukan pemantauan terhadap akseptor untuk mencegah penghentian penggunaan kontrasepsi dini akibat efek samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. N., Budhiana, J., & Sanjaya, W. (2023). Hubungan Stres Dengan Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i2.526>
- Arindiah Puspo Windari, Siti Rochmaedah, & Syahfitriah Umamity. (2024). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 3 Ambon. *Calory Journal : Medical Laboratory Journal*, 2(2), 27-38. <https://doi.org/10.57213/caloryjournal.v2i2.372>
- Astik Umiyah. (2018). Tinjauan Medis Dan Fiqh Tentang Kejadian Spotting Pada Pengguna Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 09(November), 197-204.
- Azizah, N. (2024). Akseptor KB Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat (Depoprovera) Dengan Spotting. 14(2), 155-161.
- BKKBN. (2021). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, BKKBN. In PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo (Edisi 3, Vol. 1, Issue 1). PT.Bina pustakan sarwono prawirohardjo.
- Cohen, M. K., Kent, C. K., Yang, T., Gottardy, A. J., Leahy, M. A., Spriggs, S. R., Velarde, A., Starr, T. M., Yang, M., Jones, T. F., Boulton, M. L., Brooks, C., Caine, V. A., Fielding, J. E., Fleming, D. W., Halperin, W. E., Mullen, J., Niederdeppe, J., Quinlisk, P., ... Johnson, L. (2024). *Morbidity and Mortality Weekly Report U.S. Selected Practice Recommendations for Contraceptive Use, 2024 Recommendations and Reports Centers for Disease Control and Prevention MMWR Editorial and Production Staff (Serials) Acting*

Lead Health Communication (Vol. 73, Issue 3).

- Dewi, R. A., Zakiah, L., & Nurjanah, I. (2022). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntikan 3 Bulan Pada Akseptor Kb 3 Bulan Dengan Disfungsi Seksual. *Journal of Public Health Innovation*, 2(02), 103-112. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i2.416>
- Dina Dewi Anggraini, dkk. (2021). *Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Kita Menulis. Eksa, F., Putri, M., Ahmad, D., Subekti, N., & Dwiyaniti, E. (2025). *Hubungan Antara Stres Kerja dan Gangguan Menstruasi Pada Pekerja Wanita The Correlation Between Occupational Stress and Menstrual Disorders Among Female Employees*. 1, 51-61.
- EMILDA, D., HARYANI, S., & YUSNIARITA, Y. (2022). Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat (Dmpa) Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Tekanan Darah Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kepahiang. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), 135-141. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i1.2378>
- Firdausi, N. I. (2020). PENGARUH KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN IBU DI PUSKESMAS GEDONG AIR KOTA BANDAR LAMPUNG. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147-154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Herawati eva. (2021). *PENATALAKSANAAN SPOTTING PADA AKSEPTOR*.
- Herlitawati, H. (2022). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Kb Suntik Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Di Desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 30-36. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3743>
- jitowiyono, sugeng. (2022). *KELUARGA BERENCANA (KB) DALAM PRESPEKTIF BIDAN*. PT.PUSTAKA BARU.
- Kapper, C., Oppelt, P., Ganhör, C., Gyunesh, A. A., Arbeithuber, B., Stelzl, P., & Rezk-Füeder, M. (2024). Minerals and the Menstrual Cycle: Impacts on Ovulation and Endometrial Health. *Nutrients*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/nu16071008>
- Kemenkes RI. (2020). Buku digital Standar Profesi Bidan. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* (Vol. 53, Issue 9).
- Kurniawati, S. N. A. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Pasien Pada Tindakan Operasi Dalam Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent). *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 8(2), 170. <https://doi.org/10.20961/hpe.v8i2.49766>
- Kusumawardani, P. A., & Machfudloh, H. (2021). Efek Samping KB Suntik Kombinasi (Spotting) dengan Kelangsungan Akseptor KB Suntik Kombinasi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 33-37. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.227>
- Magdalena, S.ST., M. K. . (2020). *Dokumentasi kebidanan* (S. K. Normalisari (ed.)). AKBID Wijaya Husada Bogor. <https://www.azores.gov.pt/NR/rdonlyres/D21CF49B-EF59-4E76-88BD-5D0EEC3A2D4F/1098978/PlanoARPLAlcool.pdf>
- Maufiroh. (2021). *Penatalaksanaan Spotting Pada Akseptor Suntik 3 Bulan*. *Repository.Stikesnhm*, 1-11.
- Munandar, A. (2020). *Ilmu Kebidanan Teori, Aplikasi dan Isu dokumentasi varney* (Issue August).
- nur aini, arita. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI. 10(02), 114-121.
- Nur Khasanah. (2023). Hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Spotting Pada Akseptor KB Di Puskesmas Manunggal Jaya Kabupaten Nabire. *Jurnal Anestesi*, 1(4), 271-280. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i4.558>
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (2024). Hubungan Gangguan Pola Menstruasi, Nyeri

- Kepala, Dan Tekanan Darah Terhadap Efek Samping Kb Suntik 3 Bulan. *Jurnal Keperawatan*, 000(99), 479-486.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68-77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>
- Putri, A. H., & Arifah, S. (2024). Asuhan komprehensif efek samping spotting pada akseptor KB suntik 3 bulan *Comprehensive care for spotting side effects in 3-month injectable birth control acceptors*. 2(September), 316-321.
- Putri, L. A., & Nikmah, N. (2021). Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Kejadian Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Wanita Usia Subur. *IJMT : Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v1i1.3319>
- Rachmawati, F., Handayani, R., Nurliyani, Umar, M. Y. ., Astriana, Hutabarat, N. I., Yuviska, I. A., Ayu, J. D., Rohani, S., & Istikomah, H. (2022). *Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan*.
- raihana. (2025). *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kejadian Spotting di PMB Bakti Ibu Martapura*. 1(8), 1327-1334.
- Romauli, S., Wijayanti, I., Wardhani, Y., & Pasang, N. (2024). Pengalaman Akseptor KB dalam Menggunakan KB Suntik 3 bulan di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 88-102. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.150>
- Sari, R. P., & Nuzuliana, R. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Akseptor KB Suntik 3 bulan. *Prosiding Seminar Nasional LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1(November 2022), 460-466.
- Setyorini, C., & Lieskusumastuti, A. (2020). Long Use Of 3 Months Of KB Injection With Spotting And Amenorrhea Events In PMB Darmiati Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(1), 124-133.
- Sitepu, J., & Pasaribu, A. (2022). Hubungan Efek Samping Dengan Kecemasan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 37-43. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13570>
- Susanti, S.ST., M. B., & Ulpawati, S. ST., M. S. (2022). *ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN BUKU PINTAR IBU HAMIL* (Vol. 01).
- Susiloningtyas, I., Realita, F., Hasna, F. N., Kedokteran, F., Islam, U., Agung, S., & Tengah, J. (2023). *MEMPENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL SUNTIK 3*.
- Witczak, W., Kukulska, A., Szeliga, A., Podfigurna-stopa, A., & Niwczyk, O. (2023). Multiple complications associated with prolonged depot medroxyprogesterone acetate treatment . Case report and mini-review of literature. *Gynecological and Reproductive Endocrinology & Metabolism*, 3, 107-111.
- Yuliani, R., Friscila, I., & Kusvitasari, H. (2023). Penggunaan Abpk Untuk Pemilihan Kontrasepsi Pada Ibu Pascasalin Di Puskesmas Tapin Utara. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(2), 70. <https://doi.org/10.30602/jkk.v9i2.1209>
- Yusmiati, S. E., Susanti, D., Ningsih, N. K., & Riya, R. (2023). Hubungan Usia dan Pekerjaan terhadap Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(9), 2659-2666. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.10900>